



## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI KELAS X SMA

### DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA USING GOOGLE SITES IN LEARNING BIOGRAPHICAL TEXTS FOR CLASS X SMA

**HAPSARY RATNADEWATI, HERMANTO, RISWANDA HIMAWAN**  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Received : Januari 19, 2023

Revised : April 04, 2023

Accepted : June 14, 2023

**Abstract.** *The development of technology and information in this era certainly affects the increasingly advanced learning media, but not all learning activities use modern and up-to-date learning media. Based on this, researchers are interested in developing learning media based on Google Sites in learning biographical texts for class X at MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. In this study, researchers used a research and development (R&D) research model with the ADDIE method (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The research technique used is interview and questionnaire technique. This study obtained data sources from a team of experts (material experts, media experts, and teaching experts (teachers)) and user groups (students). The results of this study stated that the development of learning media based on Google Sites in the biographical text of class X SMA / MA obtained "Very Eligible" results with an average score of 81.71. The average score obtained from the assessment of the expert team and media users (students). The score of material expert is 81.6, media expert is 80, teaching expert (teacher) is 80, and the result of limited trial (student) is 85.25. Based on the results of the assessment, it can be concluded that the Google Sites-based learning media in the biographical text material for class X KD 3.14 and 4.14 "Very Eligible" is used as a learning medium.*

**Abstrak.** *Perkembangan teknologi dan informasi pada zaman tentu saja, memberikan pengaruh yang besar terhadap media pembelajaran yang semakin maju, namun belum semua kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang modern dan terkini. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites pada pembelajaran teks biografi kelas X di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian adalah metode pengembangan research and development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik wawancara dan angket. Penelitian ini memperoleh sumber data dari tim ahli (ahli materi, ahli media, dan ahli pengajaran (guru)) dan kelompok pengguna (peserta didik). Hasil penelitian ini menyatakan pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites pada teks biografi kelas X SMA/MA memperoleh hasil "Sangat Layak" dengan pemerolehan skor dengan rata-rata 81,71. Pemerolehan rata-rata skor tersebut didapatkan dari penilaian tim ahli dan pengguna media (peserta didik). Pemerolehan skor ahli materi sebesar 81,6, ahli media 80, ahli pengajaran (guru) 80, dan hasil uji coba terbatas (peserta didik) 85,25. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi teks biografi kelas X KD 3.14 dan 4.14 "Sangat Layak" digunakan sebagai media pembelajaran.*

**Keywords:** Learning Media, Technology, Google Sites  
**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Teknologi, Google Sites, Biografi, SMA

(\*) Corresponding Author: [Hapsary1800003025@webmail.uad.ac.id](mailto:Hapsary1800003025@webmail.uad.ac.id), [Riswandahimawan.2021@student.uny.ac.id](mailto:Riswandahimawan.2021@student.uny.ac.id),

How to Cite: Ratnadewi, H., Hermanto, Himawan, R., (2023). Pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan Google sites dalam pembelajaran teks biografi kelas x sma, 20 (1), 11-16. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.92>

## PENDAHULUAN

Salah satu cita-cita atau tujuan bangsa Indonesia adalah terwujudnya pendidikan menjadi lebih modern, efisien dan baik. Sebagai langkah memajukan mutu dan nilai pendidikan Indonesia, maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerapkan

program “merdeka belajar” untuk proses pendidikan kedepannya, baik tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi (Setiawan et al., 2021).

Salah satu permasalahan, yang harus dipecahkan dan membutuhkan kerjasama semua kalangan, dalam penerapan konsep merdeka belajar adalah permasalahan teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran terlebih media pembelajaran yang mendukung konsep keluwesan pembelajaran, dalam konsep merdeka belajar masih jarang ditemukan (Hidayat et al., 2022). Guru sebagai fasilitator pembelajaran belum banyak yang paham, bagaimana cara menyajikan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai sarana dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat yang menyatakan bahwa selain sebagai alat yang mendukung berjalannya konsep merdeka belajar, media pembelajaran juga bertujuan untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam mengajarkan dan memahami materi pembelajaran (Widiyono & Millati, 2021).

Selain beberapa hal tersebut, media pembelajaran dianggap mampu menstimulus pola pembelajaran agar dapat mendukung dan menaikkan potensi kesuksesan proses pembelajaran yang dilaksanakan, dengan ini, aktivitas pembelajaran yang dilangsungkan dapat efektif dalam memenuhi dan mencapai maksud pembelajaran (Agus, Rimang, & Badji 2021). Salah satu media yang saat ini sedang digalakkan dan dibutuhkan adalah media pembelajaran berbasis *website* (Solihudin JH, 2018).

Media *website* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Kusumaningtyas (2022), “*Google* adalah *platform* yang menyajikan berbagai macam fitur media *website* yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran baik secara daring maupun luring”. *Google Sites* adalah salah satu *website* yang difasilitasi oleh *Google* yang dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan pribadi ataupun kelompok.

*Google Sites* merupakan aplikasi penunjang pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa, dapat memotivasi siswa untuk belajar, dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Adzakia, 2021). Aplikasi *Google Sites* bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran langsung maupun pembelajaran jarak jauh.

Aplikasi *Google Sites* ini dapat menunjang kegiatan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Melalui aplikasi *Google Sites*, pendidik bisa mencantumkan materi pembelajaran, silabus, gambar penunjang pembelajaran, tugas, *Google Form*, video *YouTube*, sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk mendapatkan materi pembelajaran yang lengkap, bervariasi, dan menarik. Peserta didik dapat mengakses aplikasi *Google Sites* dengan menggunakan link yang dibagikan oleh guru dan harus terhubung dengan jaringan internet yang stabil (Islamiah, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang telah diuraikan. Penelitian ini akan mencoba mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang berisikan materi teks biografi kelas X KD 3.14 dan 4.14 yang difokuskan dengan mengidentifikasi peristiwa dan menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari suatu peristiwa yang ada dalam teks biografi tersebut.

Menurut Putri dan Apriliyani (2020), istilah biografi berasal dari terminologi bahasa Yunani, yakni kata “*bios*”, yang memiliki arti hidup dan istilah “*graphein*” berarti tulis. Teks biografi merupakan teks yang memuat riwayat hidup seseorang.

Berkaitan dengan penelitian penggunaan media *Google Sites* dalam pembelajaran teks biografi. Penelitian yang relevan dan dilakukan lebih dulu yaitu *pertama* oleh Indriani & Hermanto (2021) dengan penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran dengan Aplikasi Google Sites Berbasis Ensiklopedia Materi Teks Prosedur Kelas XI MA*”. Persamaan penelitian yang dilaksanakan Novita & Hermanto dengan penelitian ini terletak pada model pengembangan yakni menggunakan jenis penelitian R&D dengan menerapkan model pengembangan ADDIE dan media yang dikembangkannya yaitu mengembangkan media pembelajaran yang berbasis dengan *Google Sites*. Perbedaannya, jika pada penelitian Novita & Hermanto menggunakan materi teks prosedur kelas XI MA dalam penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan materi teks biografi kelas X SMA/MA.

*Kedua*, penelitian yang lebih dulu dilakukan dan relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan Anggit Sastrawan (2021) dengan penelitiannya yang berjudul

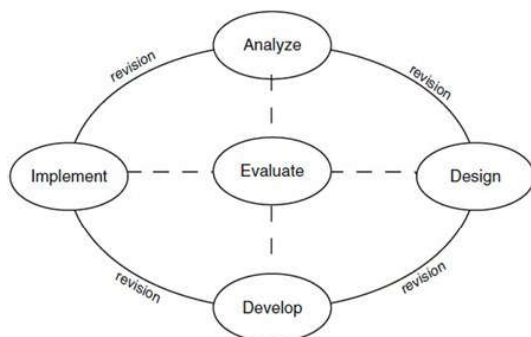
"Pengembangan Media Pembelajaran Materi Teks Eksplanasi dengan Aplikasi Google Sites Berbasis Ensiklopedia Kelas VIII SMP". Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada model pengembangan dan media yang dikembangkannya, yakni menerapkan jenis penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE dan mengembangkan media pembelajaran yang berbasis dengan *Google Sites*. Perbedaannya terdapat pada materi pembelajaran yang digunakan, jika pada penelitian tersebut menggunakan teks eksplanasi kelas VIII SMP, sedangkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teks biografi kelas X SMA/MA.

Ketiga, penelitian yang relevan dan lebih dulu dilakukan oleh Setiawan & Syamsiah (2021) dengan judul penelitiannya "Penggunaan Aplikasi CorelDraw X7 sebagai Media Pembelajaran Teks Biografi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA". Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian dan media pembelajaran yang digunakan, jika pada penelitian tersebut menggunakan aplikasi *CorelDraw X7*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Google Sites*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ifan & Nur dengan penelitian ini terletak pada metode teknik analisis data yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dan materi pembelajaran yang digunakan, yaitu dengan menggunakan materi teks biografi kelas X SMA/MA.

Berdasarkan paparan di atas, rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pengembangan media pembelajaran teks biografi dengan media *Google Sites*; (2) Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran *Google Sites*; dan (3) Bagaimana penerapan media pembelajaran teks biografi berbasis media *Google Sites* di SMA. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya berhenti pada proses analisis saja, namun hasil analisis nantinya juga akan disimpulkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang dirumuskan oleh Dick dan Carry (dalam Mulyatiningsih, 2019), yakni *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Sezer, dkk. (dalam Rayanto & Sugianti, 2020) mengemukakan bahwasanya penelitian pengembangan ADDIE ialah suatu pendekatan yang memfokuskan kajian tentang bagaimana masing-masing bagian yang ada dapat saling berkaitan satu dengan yang lainnya sesuai pada susunan yang tersedia.



Gambar 1. Konsep Dasar ADDIE menurut (Cahyadi, 2019).

Menurut (Cahyadi, 2019) model pengembangan ADDIE artinya proses generik yang secara tradisional dipergunakan para perancang instruksional dan pengembang pembinaan yang mudah menyesuaikan dengan keadaan guna membuat pembinaan yang hasilnya dapat digunakan serta sebagai unjuk alat dalam tampilan.

Teknik penelitian ini didefinisikan sebagai metode ataupun cara yang peneliti gunakan dalam melaksanakan pengumpulan data penelitian (Himawan & Nurgiyantoro, 2022). Sementara itu, instrumen penelitian ini didefinisikan sebagai alat yang berguna untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik dan instrumen pengumpulan data berupa teknik wawancara dan angket. Wawancara dilakukan kepada 10 peserta didik di kelas X MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan 2 Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan sebagai dasar pada proses analisis kebutuhan yang menjadi sumber data dalam studi pendahuluan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis kuantitatif. Analisis deskriptif pada penelitian ini memanfaatkan angket yang

diperoleh dari skor penilaian validasi ahli yang berupa kritik maupun saran. Sedangkan analisis kuantitatif menganalisis dan menelaah data berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian validasi ahli.

Ahli yang dimaksud dalam bagian ini, adalah ahli materi dan media yang terdiri dari 2 dosen pada Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di lingkungan FKIP Universitas Ahmad Dahlan. Ahli berikutnya adalah ahli pengajaran yang terdiri dari 1 guru ahli dan pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Sites* menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahapan pengembangan dengan model ADDIE dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Analisis. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan dengan guru dan siswa, di peroleh hasil bahwasanya media *Google Sites* belum pernah di gunakan sebagai media pembelajaran dalam KBM. Selain itu, media *Google Sites* diperlukan untuk meningkatkan antusias dan semangat siswa dalam pembelajaran, karena *Google Sites* menawarkan kemudahan dan manfaat dalam pembelajaran, mudah diakses melalui *Smartphone* maupun laptop dan merupakan hal baru bagi siswa; 2) *Design* (Rancangan Produk). Pada tahap desain, peneliti merancang dan mendesain produk yang akan dikembangkan, yakni media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Sites* pada materi teks biografi kelas X SMA/MA. Perancangan produk dengan menggunakan aplikasi *Google Sites* dimulai dengan menentukan konsep media pembelajaran berupa materi, contoh, video pembelajaran, dan soal evaluasi terkait teks biografi. Selanjutnya mengumpulkan bahan yang diambil dari buku "*Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*" yang diterbitkan oleh PT. Penerbit Intan Pariwara tahun 2020 dan contoh teks biografi yang diambil dari internet dengan judul artikel "*Biografi KH Ahmad Dahlan, Kisah Perjuangan Sang Pendiri Muhammadiyah*" yang ditulis oleh Nurdyansa, dan terakhir menyusun kerangka media pembelajaran. Buku tersebut dipilih karena, saat ini buku terbitan Intan Pariwara tahun 2020 digunakan sebagai buku ajar, sekaligus referensi pokok, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Syarifah et al., 2020). Buku tersebut juga digunakan di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Pemilihan artikel berjudul "*Biografi KH Ahmad Dahlan, Kisah Perjuangan Sang Pendiri Muhammadiyah*" didasarkan pada lingkungan sekolah yang berbasis Islami Muhammadiyah, yang menjadi ciri dan karakter utama MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta sehingga nantinya dapat selaras dengan visi dan misi sekolah; 3) *Development* (Pengembangan Produk). Pada tahap ini, media akan dikembangkan sekaligus merealisasikan kerangka desain yang sudah dibuat peneliti seperti, halaman muka menampilkan cover berupa judul, logo dan identitas universitas, nama pencipta media dan menu halaman lainnya. Halaman berikutnya merupakan halaman yang menampilkan KI, KD, dan IPK. Kemudian pada halaman selanjutnya menampilkan tujuan pembelajaran. Pada halaman materi menampilkan materi mengenai teks biografi yang mencakup pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, pengungkapan kembali keteladanan tokoh, dan contoh. Pada halaman video menampilkan video pembelajaran dan pada halaman terakhir yaitu halaman evaluasi menampilkan soal evaluasi tentang materi teks biografi untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Pada setiap bagian dari halaman-halaman tersebut akan diberikan *background* atau latar belakang supaya media pembelajaran semakin bagus, menarik dan bisa mendorong siswa supaya semakin semangat dalam pembelajaran. Berikut merupakan gambar beberapa tampilan *Google Sites*.

Setelah tahap pengembangan selesai, selanjutnya adalah tahap validasi oleh tim ahli. Validasi materi dilakukan oleh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, yang ahli pada bidang materi pengajaran yaitu Bapak Sudaryanto, M.Pd. Tahap ini dilaksanakan pada 25 Januari 2022 dan memperoleh total skor 102. Skor tersebut didasarkan pada perolehan poin berkaitan dengan beberapa indikator mengenai validitas materi yang terdapat dalam media pembelajaran. Setelah diperoleh nilai tersebut, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai ideal. Berikut merupakan rumus untuk menentukan nilai ideal. Setelah mendapatkan skor ideal, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kelayakan materi. Berikut merupakan rumus menentukan nilai kelayakan materi. Mengacu dari hasil dari perhitungan dapat diketahui skor dari kelayakan materi pada media pembelajaran berbasis *Google Sites* materi teks biografi yaitu dengan skor 81,6 sehingga masuk pada kriteria "Sangat Layak".

Validitas media dilakukan oleh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FKIP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang memiliki keahlian pada bidang media pembelajaran yaitu Ibu Dr. Purwati Zisca Diana, M.Pd. Tahap validasi ahli media dilakukan pada tanggal 25 Januari 2022 dan memperoleh total skor 120. Skor tersebut didasarkan pada perolehan poin-poin pada tiap butir indikator mengenai validitas media terhadap media yang dikembangkan. Berikut merupakan rumus untuk menentukan nilai ideal. Setelah dihitung dengan menggunakan skor ideal, hasil dari perhitungan tersebut, dapat menunjukkan kriteria layak dari media pembelajaran berbasis Google Sites materi teks biografi yaitu dikategorikan "Layak" dengan perolehan nilai 80.

Validasi pengajaran dilakukan pada 25 Januari 2022 oleh Ibu Dra. Purwati Idamaningsih yang merupakan guru Bahasa Indonesia di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang ahli dalam bidang pengajaran dan memperoleh total skor 80. Skor tersebut diperoleh berdasarkan hasil berkaitan dengan indikator tiap butir mengenai kebermanfaatan media dalam proses pembelajaran di kelas. Langkah berikutnya, adalah menentukan skor ideal. Setelah mendapatkan skor ideal, langkah berikutnya adalah menentukan nilai kelayakan media dan materi pembelajaran. Melalui hasil dari perhitungan tersebut, dapat diketahui skor dari kelayakan media pembelajaran berbasis Google Sites materi teks biografi yaitu dengan skor 80 sehingga masuk pada kriteria "Layak".

Tahap implementasi pada penelitian ini dilakukan kepada peserta didik MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta kelas X dengan menerapkan media *Google Sites*. Uji coba media dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2022 secara luring yang diikuti oleh delapan peserta didik. Delapan peserta didik tersebut didasarkan pada pemilihan peserta didik yang sedang menempuh materi teks biografi, dengan memperhatikan kemampuan berpikir peserta didik secara acak yang terdiri atas siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pemilihan secara acak tersebut, bertujuan agar media pembelajaran yang dikembangkan dapat teruji dan digunakan oleh seluruh siswa sesuai dengan level berpikirnya.

Tahapan uji coba media pembelajaran berbasis *Google Sites* dilakukan secara luring, di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Setelah proses uji media pembelajaran selesai, kemudian dibagikan angket penilaian media kepada siswa. Berdasarkan hasil analisis terhadap angket yang diisi oleh peserta didik, penilaian terhadap media pembelajaran berbasis *Google Sites* diperoleh skor 341 secara keseluruhan. Melalui hasil perhitungan tersebut diperoleh skor dari kelayakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* yakni sebesar 85,25. Dengan demikian media *Google Sites* dikategorikan "Sangat Layak".

Tahap evaluasi perlu dilakukan agar dalam penelitian ini dapat diketahui seberapa jauh kelayakan media pembelajaran ketika diterapkan kepada peserta didik. Mengacu dari hasil data yang didapatkan dari tim ahli, terdapat beberapa respon positif dari tim ahli tersebut. Selain itu, dari tim ahli media dan ahli pengajaran memberikan beberapa anjuran terkait media *Google Sites*. Anjuran tersebut dapat dipakai untuk bahan acuan dalam menyempurnakan media yang dikembangkan supaya lebih inovatif, menarik, dan meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil data kuantitatif dilaksanakan guna memperoleh rata-rata kelayakan media pembelajaran *Google Sites* dari tim ahli dan kelompok pengguna. Berikut merupakan rumus analisis data kuantitatif.

Nilai rata-rata produk media pembelajaran berbasis *Google Sites* dengan nilai 81,71 dan dikategorikan "Sangat layak". Dengan demikian, peneliti bisa menyimpulkan bahwasanya media *Google Sites* sudah layak dipakai sebagai media dalam kegiatan pembelajaran maupun sumber belajar peserta didik khususnya pada materi teks biografi KD 3.14 dan 4.14 kelas X SMA/MA.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Mengacu pada hasil penelitian pengembangan dengan menggunakan *Google Sites* pada materi teks biografi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengembangan dengan menggunakan aplikasi *Google Sites* pada materi pembelajaran teks biografi menerapkan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

Adapun kriteria kelayakan media *Google Sites* adalah "Sangat Layak" dengan pemerolehan nilai rata-rata 81,71. Pemerolehan rata-rata skor tersebut diperoleh dari penilaian tim ahli dan pengguna media (peserta didik). Pemerolehan skor ahli materi 81,6, ahli media 80, ahli pengajaran (guru) 80,

dan hasil uji coba terbatas (peserta didik) 85,25. Mengacu dari perolehan penilaian tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi teks biografi kelas X KD 3.14 dan 4.14 "Sangat Layak" digunakan sebagai media pembelajaran.

Penerapan media *Google Sites* diterapkan pada siswa kelas X di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang berjumlah delapan peserta didik. Delapan peserta didik tersebut, difokuskan pada seluruh peserta didik dengan berbagai macam kemampuan berpikir. Melalui penerapan tersebut, peneliti memperoleh tanggapan baik dari peserta didik terkait media tersebut. Maka dari itu, media pembelajaran dengan menggunakan *Google Sites* pada materi teks biografi kelas X layak digunakan sebagai media pendukung dalam KBM.

Secara keseluruhan, media pembelajaran ini diharapkan mampu berkontribusi sebagai sumber referensi pembelajaran, guru dan peserta didik dalam menerapkan konsep "merdeka belajar" yang konsep tersebut sangat menekankan, penggunaan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran. Berikutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi pijakan referensi bagi guru dalam melakukan penelitian lanjutan, khususnya pada bidang pengembangan media dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

## PUSTAKA ACUAN

- Adzkia, D. S., & Suryaman, M. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6 (2), 20-31.
- Agus, M., Rimang, S. S., & Badji, I.R. (2021). *Permainan Bahasa (Media Pembelajaran Bahasa Indonesia)*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Hidayah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Indriani, N., & Hermanto. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran dengan Aplikasi Google Sites Berbasis Ensiklopedia Materi Teks Prosedur Kelas XI MA*. Seminar Nasional SAGA #3, 3 (1), 1-11.
- Islamiyah, I. N. (2021). *Evektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 4 Jombang*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi.
- Ismawati, I., Mutia, N., Fitriani, N., & Masturoh, S. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Gelombang Bunyi*. *Jurnal Schrodinger*, 2, (2), 140-146.
- Kusumaningtyas, S. I. (2022). *Penggunaan Google Sites dan Video Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 pada Materi Dimensi Tiga*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 2 (1), 1-9.
- Mulyatiningsih, E. (2019). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, I. Y., & Apriliyani, R. D. G. (2020). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Rosiyana. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites dalam Pembelajaran Google Sites dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor*. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5 (2), 217-226.
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). *Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran*. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3 (1), 123-133.
- Sastrawan, R. A. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Materi Teks Eksplanasi dengan Aplikasi Google Sites Berbasis Ensiklopedia Kelas VIII SM*. Universitas Ahmad Dahlan. Skripsi.
- Setiawan, I., & Syamsiah, N. (2021). *Penggunaan Aplikasi CorelDraw X7 sebagai Media Pembelajaran Teks Biografi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. *PROSIDING SAMASTA*, 388-399.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2018). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Widoyono, A., & Millati, I. (2021) *Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4.0*. *Journal of Education and Teaching*. 2 (1), 1-9.
- Wildan. (2021). *Peranan Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa di SMA Negeri 1 Janapria*. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16 (2), 108-120.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.